

**TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA
BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

Ken Anggri Genieva Aprillianie

NIM 1611927022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA
BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

Oleh :

Ken Anggri Genieva Aprillianie

NIM 1611927022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

Tugas Akhir Kriya berjudul :

TRANSFORMASI BENTUK UBUR-UBUR PADA BUSANA KASUAL BATIK KONTEMPORER diajukan oleh Ken Anggri Genieva Aprillianie, NIM 1611927022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90211), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. H. Yulriawan Defri, M.Hum.


NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Pembimbing II


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703


Cognate / Anggota


Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum.

NIP. 197304221999031005/NIDN 0022047304

Ketua Jurusan / Program Studi

S-1 Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui :

Dean Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Saharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, keluarga, Bapak/Ibu dosen ISI Yogyakarta, kekasih, kalayak umum, dan sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menyisihkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan dorongan selama proses pembuatan hingga akhirnya dapat terwujud karya seni ini.



MOTTO

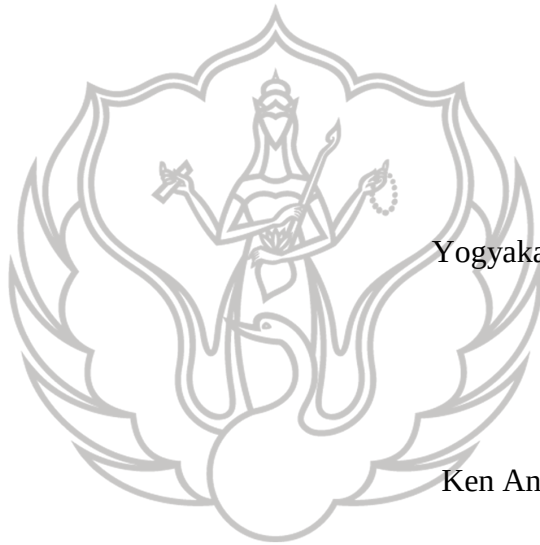
***Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah
apa yang terjadi. Karena balas dendam terbaik adalah menjadikan
dirimu lebih baik 😊***

(Ali Bin Abi Thalib)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta , 23 Desember 2020

Ken Anggri Genieva Aprillianie

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir demi memenuhi syarat gelar Sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan rezekinya, dan selalu diberikan sehat Wal-Afiat;
2. Mama, Kedua Kakek Nenek, Papa, Pakde, serta adik-adikku yang telah memberi semangat setiap waktu, kasih sayang, doa dan dukungan secara moril dan materi;
3. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I serta selaku Dosen Wali yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, semangat, kritik, dan saran agar terciptanya tugas akhir ini;
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Keluarga kekasih tercinta, dan Alam Seni Kasi yang telah memberikan bantuan dalam bentuk segala hal, dukungan dan semangat;

10. Sahabat seperjuangan dari SMP, Prista, Ajeng, Dyah yang selalu memberikan semangat dan waktunya setiap saat;
11. Sahabat - sahabat seperjuangan kriya, Alifya Maskuri, Theas Lyanna yang setia mendengar keluh kesah dan banyak membantu serta memberi saran dalam proses Tugas Akhir ini;
12. Teman - teman yang selalu mendukung setiap saat, Isnaini Khoirunisa, Rizka Sulistya, Eva Agustina, Rara Sekar, Devis Zainur, Elisabeth;
13. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2016, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.

Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Karena keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat maupun menjadi inspirasi kepada kita semua.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Penulis
Ken Anggri Genieva Aprillianie

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Depan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Pernyataan Keaslian	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Skema	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xvii
Intisari	xviii
<i>Abstrack</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	16

BAB III PROSES PENCIPTAAN	20
A. Data Acuan	20
B. Analisi Data Acuan	25
C. Rancangan Karya	28
D. Proses Perwujudan	40
1. Bahan dan Alat	40
2. Teknik Pengerjaan	47
3. Tahap Perwujudan	49
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan	55
BAB IV TINJAUAN KARYA	60
A. Tinjauan Umum	60
B. Tinjauan Khusus	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
A. Kepustakaan	72
B. Daftar Laman	73
LAMPIRAN	74
A. Poster	74
B. Katalog	75
C. Biodata Penulis (CV)	81
D. CD	83

DAFTAR SKEMA

Skema 1. <i>Practise Based Research</i>	6
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Penciptaan Batik	40
Tebel 2. Alat Penciptaan Batik	42
Tabel 3. Bahan Penciptaan Busana	44
Tabel 4. Alat Penciptaan Busana	45
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1	55
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2	56
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3	57
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4	58
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	8
Gambar 2. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	9
Gambar 3. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	9
Gambar 4. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	9
Gambar 5. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	10
Gambar 6. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	10
Gambar 7. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	10
Gambar 8. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	10
Gambar 9. Busana Kasual	12
Gambar 10. Busana Kasual	12
Gambar 11. Busana Kasual <i>Outer</i>	12
Gambar 12. Busana Kasual	13
Gambar 13. Busana Kasual	13
Gambar 14. Busana Kasual <i>Short Sleeve Shirt</i>	13
Gambar 15. Motif Batik <i>Kawung Ceplok</i>	15
Gambar 16. Batik Pasuruan Motif Ubur-Ubur	15
Gambar 17. Batik Sendangagung Motif Ubur-Ubur	15
Gambar 18. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	21
Gambar 19. Ubur-Ubur <i>Black Sea Nette</i>	21
Gambar 20. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	21
Gambar 21. Ubur-Ubur <i>Chrysaora Cinensis</i>	22
Gambar 22. Busana Kasual <i>Outer</i>	23
Gambar 23. Busana Kasual	23

Gambar 24. Busana Kasual	23
Gambar 25. Busana Kasual <i>Short Sleeve Shirt</i>	24
Gambar 26. Batik Pasuruan Motif Ubur-Ubur	24
Gambar 27. Batik Sendangagung Motif Ubur-Ubur	25
Gambar 28. Batik Lamongan Motif Ubur-Ubur	25
Gambar 29. Sketsa Alternatif 1-6	30
Gambar 30. Sketsa Alternatif 7-12	31
Gambar 31. Desain terpilih 1	32
Gambar 32. Detail Motif Karya 1	32
Gambar 33. Pecah Pola Karya 1	33
Gambar 34. Desain terpilih 2	34
Gambar 35. Detail Motif Karya 2	34
Gambar 36. Pecah Pola Karya 2	35
Gambar 37. Desain terpilih 3	36
Gambar 38. Detail Motif Karya 3	36
Gambar 39. Pecah Pola Karya 3	37
Gambar 40. Desain terpilih 4	38
Gambar 41. Detail Motif Karya 4	38
Gambar 42. Pecah Pola Karya 4	39
Gambar 43. Kain Rayon	40
Gambar 44. <i>Malam Klowong / Tembok</i>	40
Gambar 45. Zat Warna Remasol	40
Gambar 46. <i>Parafin</i>	41
Gambar 47. <i>Waterglass</i>	41

Gambar 48. <i>Napthol</i>	41
Gambar 49. <i>Kostik + Tro (Turkish Red Oil)</i>	42
Gambar 50. Soda Abu	42
Gambar 51. Kompor Listrik Batik	42
Gambar 52. Kuas	43
Gambar 53. Canting	43
Gambar 54. Ember	43
Gambar 55. Panci	44
Gambar 56. Benang	44
Gambar 57. Resleting, Hak (Pengait) , Kancing	44
Gambar 58. Viselin	48
Gambar 59. Mesin Jahit	45
Gambar 60. Jarum	45
Gambar 61. Penggaris	46
Gambar 62. Meteran Pola	46
Gambar 63. Rader	46
Gambar 64. Alat Tulis	46
Gambar 65. Gunting	47
Gambar 66. Pemindahan Sketsa Pada Kain	50
Gambar 67. <i>mencanting</i>	50
Gambar 68. Pewarnaan Kain	51
Gambar 69. Mengunci Warna	51
Gambar 70. <i>Nemboki</i>	52
Gambar 71. <i>Medel</i>	52

Gambar 72. Pewarnaan Napthol	53
Gambar 73. <i>Nglorod</i>	54
Gambar 74. Karya 1	62
Gambar 75. Karya 2	64
Gambar 76. Karya 3	66
Gambar 77. Karya 4	68



DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster	74
B. Katalog	75
C. Biodata Penulis (CV)	81
D. CD	83



INTISARI

Dalam karya “Transformasi Bentuk Ubur-Ubur Pada Busana Kasual Batik Kontemporer” ini penulis terinspirasi menciptakan karya karena Ketertarikan penulis terhadap makhluk laut terutama pada ubur-ubur karena bentuknya yang lentur tak bertulang dan tidak memiliki bentuk wajah yang jelas namun dapat hidup layaknya hewan pada umumnya. Serta kekayaan dan keindahan makhluk laut dan semua lautan yang dimiliki oleh Indonesia, melalui karya ini pula penulis ingin memghimbau masyarakat terutama pada kalangan anak muda atau mahasiswa senantiasa menjaga alam Indonesia dari kerusakan tangan manusia.

Proses karya seni Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan metode pendekatan ergonomi, sedangkan untuk metode penciptaannya menggunakan metode penelitian berbasis praktik. Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan cara observasi langsung dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting tentang batik dan ubur-ubur. Dalam proses teknik perwujudan yang diimplememtasikan pada seluruh karya menggunakan teknik batik colet dan tutup celup dengan pewarna sintetis remasol dan naphthol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah 4 karya busana kasual. Pada masing-masing karya memiliki keunikan visual tersendiri, namun ketika semua karya akan menghasilkan suatu keharmonisan antara busana dan penggunaanya. Diharapkan dari penciptaan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga mengubah sudut pandang pada sebagian masyarakat bahwa batk merupakan karya seni yang dapat dikembangkan sedemikian rupa tanpa batas, dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang pengembangan karya seni kriya yang kreatif dan inovatif dalam dunia seni.

Kata kunci : Ubur-Ubur, Batik Kontemporer, Transformasi

ABSTRACT

In the work "Transformation of Jellyfish Forms in Contemporary Batik Casual Clothing", the author is inspired to create works because of the writer's interest in sea creatures, especially jellyfish because of their flexible, boneless shape and do not have a clear facial shape but can live like animals in general. . As well as the richness and beauty of sea creatures and all the oceans owned by Indonesia, through this work the author also wants to appeal to the public, especially young people or students, to always protect Indonesia's nature from damage to human hands.

The process of this final project artwork uses aesthetic and ergonomic approaches, while the method of creation uses practice-based research methods. Collecting data through field studies by means of direct observation and literature study to obtain important information about batik and jellyfish. In the process, the embodiment technique is implemented in all works using the batik colet technique and dyeing cover with synthetic dyes, remasol and naphthol.

The works produced from the creation of this Final Project are 4 pieces of casual clothing. Each work has its own visual uniqueness, but when all the works are in a fashion show, it will produce a harmony between the clothes and the wearer. It is hoped that the creation of this work can be of benefit to art connoisseurs and society in general. Apart from that it also changing the perspective of some people that batik is a work of art that can be developed in such a way without limits, can contribute and creative discourse to society about the development of creative and innovative crafts in the world of art.

Key words : Jellyfish, Batik Contemporary, Transformation

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam dan kebudayaan yang sangat beragam. Di Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi kekayaan laut yang luar biasa. Kekayaan laut Indonesia yang melimpah menyimpan pesona keindahan tersendiri. Perairan Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang terbaik dunia. Kelompok terumbu karang yang hidup berdampingan dengan sejenis tumbuhan alga, membentuk koloni karang yang terdiri atas ribuan hewan kecil, di tambah lagi berbagai macam ikan seperti ikan koral yang beraneka warna, hal tersebut menjadikannya sebagai “surga” di bawah laut (Gerry, 2000 : 11).

Kekayaan laut Indonesia dibuktikan dengan salah satu jenis hewan yang ada dibawah laut yaitu ubur-ubur yang banyak dijumpai dan dikenal lebih dari 200 spesies tersebar di seluruh perairan dunia. Hewan ini dapat memiliki bentuk “*umbrella*” (seperti payung atau topi) dengan ukuran yang berbeda-beda dan memiliki tentakel dengan ukuranyang berbeda pula, ada yang dapat mencapai ukuran lebih dari 10 kaki (3m). Ubur-ubur dapat hidup hampir disemua perairan dan dapat bertahan pada kisaran suhu dan salinitas yang luas, lepas dari bentuk dan ukuran ubur-ubur juga memiliki sifat mudah patah dan memiliki bahan organik padat kurang dari 5%. *Chrysaora Colorata* dalam klasifikasi makhluk hidup termasuk ke dalam *Kingdom Animalia*. *Chrysaora Colorata* merupakan hewan laut yang tampak cantik namun terkadang dapat menimbulkan kerugian melalui sengatnya yang terkadang dapat menimbulkan gatal-gatal, kejang, hingga keracunan. Namun, sebagian besar *Chrysaora Colorata* ini memiliki lebih banyak manfaat dari pada kerugiannya. Perannya sebagai konsumen primer dalam menjaga

keseimbangan ekosistem laut dapat melangsungkan rantai makanan dan piramida rantai makanan. *Chrysaora Colorata* atau yang biasa lebih dikenal sebagai ubur-ubur termasuk dalam kelas *Scyphozoa* berdasarkan klasifikasi animalia termasuk ke dalam Filum *Cnidaria* yang memiliki arti hewan yang memiliki jarum penyengat (Victoria, 2011 : 1).

Selain memiliki kekayaan pada lautnya, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya yang beragam. Salah satu kebudayaan khas Indonesia sendiri adalah batik. Kata “batik” berasal dari dua kata dalam Bahasa Jawa yaitu “*amba*” yang mempunyai arti “menulis” dan “*titik*” yang mempunyai arti “titik”, di mana dalam pembuatan kain batik sebagian prosesnya dilakukan dengan menulis dan sebagian dari tulisan tersebut berupa titik. Titik juga berarti tetes. Batik merupakan Bahasa yang mudah dipahami. Batik adalah suatu proses membuat kain bermotif dengan menggunakan *malam* atau lilin sebagai penghalang masuknya warna saat proses pewarnaan, baik dengan teknik celup maupun teknik colet (Lisbijanto, 2013 : 7).

Pada zaman yang *modern* ini, batik sudah banyak di kembangkan pada pemakaian busana. Melihat perkembangan *trend mode* dari tahun 2000, busana kasual untuk anak muda didominasi oleh motif-motif Distro dan Pop Art yang menjadi trend saat ini. Gaya kasual adalah penyempurnaan gaya *sportif* yang menjadikannya lebih rapi dan trendi. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi pemakai (Ernawati et al, 2008 : 24).

Untuk memunculkan gaya baru, busana kasual diwujudkan dengan menerapkan keindahan hewan laut seperti bentuk ubur-ubur yang dimodifikasi guna menyampaikan ide-ide yang divisualisasikan melalui busana. Banyak hal yang dapat membuat seseorang menciptakan karya terutama ide yang mengambil salah satu keindahan alam di laut. Kebutuhan busana pada individu atau kelompok orang akan ditentukan oleh aktivitas yang dilakukan, perhatian akan berbusana, kondisi

ekonomi dan semakin kuatnya perkembangan mode busana, serta perkembangan teknologi (Koentjaraningrat, 1974 : 20).

Dalam penjelasan transformasi pada karya tersebut yaitu perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Penerapan bentuk ubur-ubur dalam motif batik ini, selain untuk menyampaikan keindahan bentuk dan warna hewan ini, juga mempunyai latar belakang lainnya. Latar belakang tersebut adalah ikut melestarikan ubur-ubur sebagai hewan yang dilindungi dan dilestarikan melalui karya busana kasual dengan motif batik kontemporer. Dengan berkembangnya kreasi masyarakat yang terpengaruh dampak modernisasi dalam berkesenian muncullah istilah *Contemporary Art* atau seni kontemporer. Seni kontemporer merupakan suatu percampuran antara praktik dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu sehingga selalu mengikuti *trend* yang berlaku (Sumartono, 2000 : 23).

II. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep transformasi wujud bentuk ubur-ubur menjadi motif batik?
2. Bagaimana proses dan hasil pembuatan batik busana kasual dengan motif bentuk ubur-ubur?

III. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan dan memahami proses pembuatan motif batik dengan mengambil bentuk ubur-ubur.
- b. Menjelaskan proses dan mewujudkan karya batik dengan motif ubur-ubur dengan berbagai macam teknik warna.

2. Manfaat

- a. Memberikan wawasan ide kepada mahasiswa atau umum dalam proses belajar pembuatan motif batik kontemporer.

- b. Menambah inspirasi bagi kalangan umum untuk terus mengembangkan berbagai motif Batik kontemporer.
- c. Memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum untuk mencintai busana dengan motif Batik.
- d. Masyarakat dapat menikmati hasil karya busana dengan teknik Batik.

IV. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis yang merupakan struktur desain atau struktur rupa yang terdiri dari unsur desain, prinsip desain, dan azas desain. Unsur desain tersusun dari keselarasan dan perlawanan garis, bangun (shape), tekstur (texture), warna, intensity, ruang dan waktu. Keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualitas pokok tertentu yang terdapat pada suatu hal yaitu prinsip dalam desain. Prinsip desain tersebut terdiri dari paduan yang selaras (harmony), perlawanan (contrast), irama (repetisi), dan paduan gradasi, sedangkan azas desain terdiri dari asas kesatuan (unity), keseimbangan (balance), kesederhanaan (simplicity), aksentuasi (emphasis), dan proporsi. Fungsi pendekatan estetis disini sebagai pengalaman sensoris melalui panca indra terhadap makhluk laut, sebagaimana kita melihat, meraba dan merasakan yang ada pada makhluk laut. (Kartika, 2004 : 3)

b. Pendekatan Ergonomi

Ditinjau dari segi ergonomi, karya seni diciptakan harus memenuhi kriteria seperti harus ada keindahan dan keamanan. Pada dasarnya ergonomi diterapkan dalam proses perancangan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasa dan

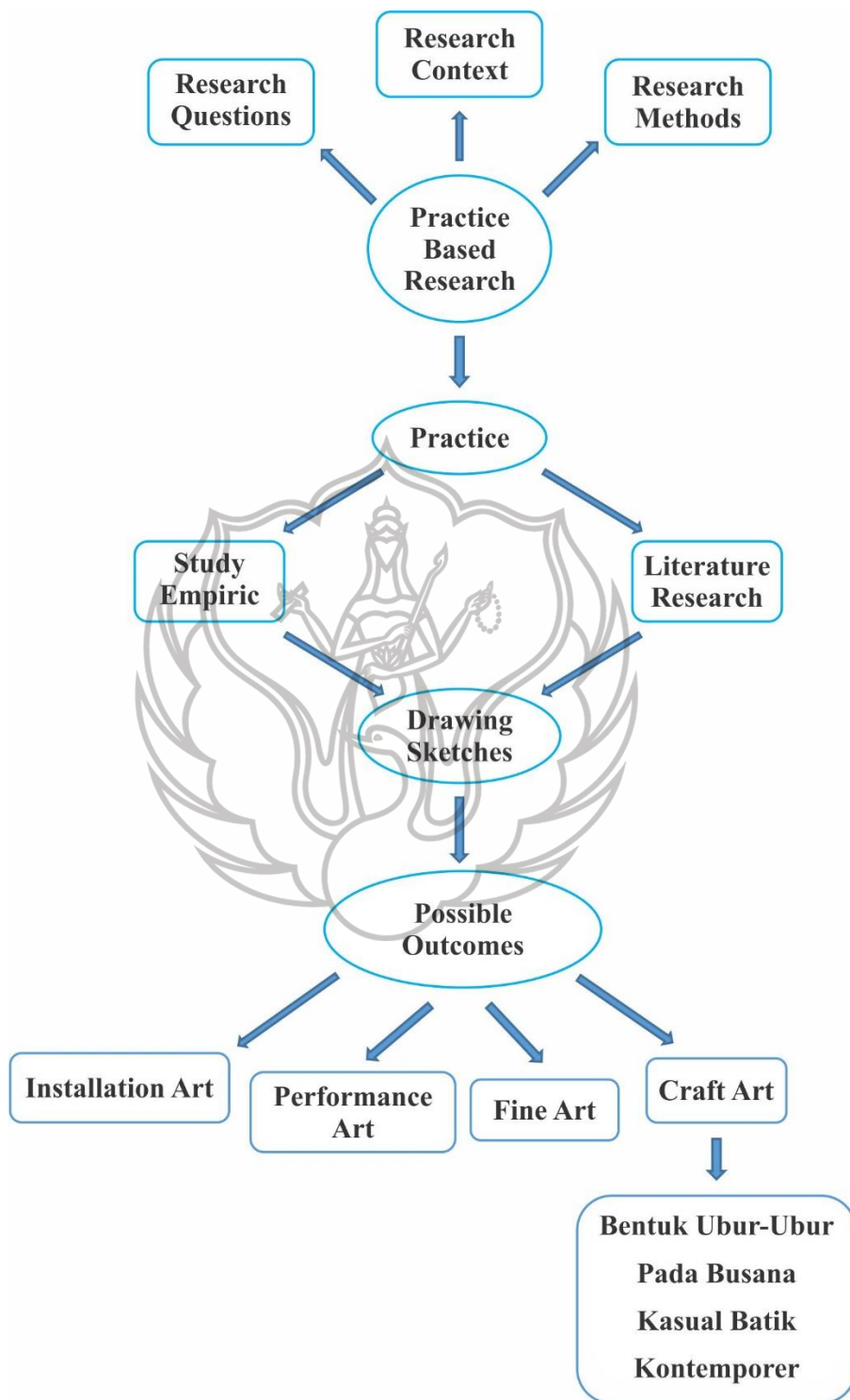
optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008 : 71).

Metode pendekatan ini digunakan untuk karya busana karena busana membutuhkan keserasian dan kenyamanan antara pengguna dan produk yang digunakan. Busana kasual diciptakan dengan ukuran standar untuk perempuan ukuran (M) dan laki-laki ukuran (L).

2. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan tahap-tahap yang dilalui dalam proses perwujudan karya ada beberapa hal termasuk dengan menggunakan beberapa metode. Untuk menciptakan karya tekstil yang memiliki nilai estetika dan bermakna maka diperlukan beberapa tahap agar tercipta karya yang artistik dan sarat akan makna. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan *Practise Based Research* seperti yang dikatakan (Malins ,Ure, dan Gray 1996:01).

Dalam penerapan metode penciptaan ini, yang pertama dilakukan adalah menyiapkan rumusan masalah, sumber ide dan metode pendekatan yang akan digunakan. Setelah terdapat tiga hal tersebut maka perlu diadakan praktek penelitian sesuai dengan tiga hal yang telah ditentukan di atas. Praktek penelitian tersebut dilakukan guna mendapatkan data-data yang nantinya akan berguna bagi pembuatan karya. Penelitan berupa pencarian dan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari melakukan studi pustaka atau observasi langsung yang berlokasi di Sea World Ancol Jakarta. Penciptaan berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan dan karya nyata. Semua materi diulas secara mendalam, sehingga dapat menguasai dan menjiwai objek tersebut dengan baik.



Skema 1. *Practice Based Research*

(Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM)

Berdasarkan uraian skema diatas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan berbasis penelitian tentu harus diawali dengan studi pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan karya nyata. Semua materi diulas secara mendalam, sehingga dapat menguasai objek tersebut dengan baik.

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek serta objek yang telah diteliti (Malins, Ure dan Gray, 1996 : 1).

Setelah melakukan praktek dalam mewujudkan busana maka terciptalah hasil berupa karya busana, proses perwujudan, foto dan presentasi eksperimen-eksperimen dalam proses pembuatan, hasil-hasil inilah yang merupakan *outcomes* dari sebuah praktek penciptaan. *Outcomes* inilah yang kemudian dapat dijadikan suatu manifestasi untuk bahan penelitian atau penciptaan berikutnya.